

Perasaan Takut

Kiranya semua orang memiliki rasa takut. Hanya saja tingkatannya berbeda-beda. Ada sementara orang yang amat penakut. Dengan apa saja mereka takut, hingga keluar rumah dalam keadaan gelap saja tidak berani. Sebaliknya, ada orang yang disebut pemberani. Terhadap hal-hal tertentu saja perasaan takutnya muncul. Perasaan takut tidak bisa dihilangkan sama sekali, sekalipun yang bersangkutan sudah tua.

Lawan dari perasaan takut adalah pemberani. Seorang pemberani tidak mudah takut dengan sesuatu yang dianggap berbahaya. Orang yang berjiwa pemberani biasanya memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Dengan siapapun, orang pemberani merasa mampu menghadapi. Mereka tidak memiliki perasaan was-was, atau takut dikalahkan.

Sebenarnya perasaan takut terhadap sesuatu tidak ada gunanya. Perasaan takut sebenarnya hanya boleh ditujukan terhadap Tuhan. Selain itu, manusia tidak perlu takut dengan siapapun. Munculnya rasa takut hanya pertanda bahwa yang bersangkutan memiliki jiwa kecil, rendah, dan merasa menyanggang banyak kekurangan.

Rasa takut itu sebenarnya membahayakan. Orang yang selalu ragu terhadap apa saja, termasuk tatkala mengambil keputusan, maka menunjukkan bahwa yang bersangkutan dihantui oleh rasa takut itu. Oleh karena itu, perasaan rendah diri, perasaan bersalah, dan atau perasaan memiliki kekurangan, harus segera dihilangkan, agar perasaan takut pada dirinya itu segera hilang.

Sebaliknya, seseorang harus membangun percaya diri. Seseorang yang telah melakukan kesalahan atau kekeliruan, maka harus segera saja meminta maaf. Andaikan kesalahan itu terhadap Tuhan, maka harus segera beristighfar. Sebab perasaan salah atau dirinya serba kekurangan akan menjadikan yang bersangkutan memiliki sifat rendah diri, peragu, dan merasa takut.

Perasaan takut yang berlebihan pada diri seseorang akan mengganggu dirinya sendiri. Seseorang yang peragu, tidak percaya pada diri sendiri, maka akibatnya hanya sebatas berpidato di muka umum saja menjadi gemetar, takut disalahkan, kekurangan bahan, atau pidatonya dianggap tidak menarik.

Oleh karena itu perasaan takut itu harus dihilangkan. Rasulullah, Muhammad saw., menganjurkan agar seseorang memiliki keberanian. Bahkan sifat berani dipandang sebagai bagian dari keimanan seseorang. Seorang muslim tidak selayaknya memelihara perasaan takut kepada semua hal, kecuali terhadap Allah swt.

Apalagi, seorang pemimpin. Pemimpin harus memiliki sifat pemberani. Pemimpin yang berjiwa penakut, maka tatkala mengambil keputusan tidak akan tepat. Oleh karena ketakutannya itu, maka tatkala mengambil keputusan hanya akan berorientasi agar dirinya selamat. Pada hal yang utama bagi seorang pemimpin adalah harus menyelamatkan bagi semua yang dipimpinnnya. Bukan sebaliknya, yaitu agar dirinya dan kelompoknya saja yang selamat. *Wallahu a'lam.*

Mengabadikan nama-nama Presiden RI dengan cara menjadikan nama mereka sebagai nama gedung kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, diharapkan tumbuh inspirasi, cita-cita, semangat, mencintai, dan tekad berjuang untuk membangun bangsa ke depan secara terus menerus tanpa henti. Selain itu, juga diharapkan lahir dan tumbuh jiwa kepemimpinan besar sebagaimana dicontohkan oleh para pemimpin bangsa tersebut. *Wallahu a'lam.*